



Vol. 11, No. 2, Juli-Desember 2021
Doi: <https://doi.org/10.21210/xxx>

JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad>
ISSN 2686-2859 (*online*)
ISSN 2088-8341 (cetak)

Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Merbau Kabupaten Labura

Zulkifli Tanjung

1. Dosen FITK UIN Sumatera Utara Medan, Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Email: zulkiflitanjung@uinsu.ac.id

Info Artikel

Histori:

Submit : 27 Des '21
Revisi : 28 Nov '21
Diterima : 29 Des '21

Kata Kunci:

Pola asuh orangtua,
Minat belajar,
Pembelajaran *online*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Cara orang tua meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura. 2). Apa media yang digunakan anak dalam melaksanakan pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura. 3). Cara orang tua menyusun keberhasilan dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura. 4). Faktor yang mempengaruhi minat belajar anak dalam pembelajaran *online* pada masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kecamatan Merbau Kabupaten Labura khususnya pada 6 orang tua dan 6 anak. Instrumen penelitian diantaranya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil yang di dapat peneliti mengenai cara orang tua meningkatkan minat belajar anak yaitu dengan menjadi pengganti guru dirumah, membimbing, mengarahkan dan memantau anak, terdapat juga orang tua yang membentuk kelompok belajar kecil agar suasana belajar seperti berada di sekolah. Media yang digunakan berupa media pembelajaran *online* seperti *Whatsapp*, *Zoom*, *Google Classroom*, dan *E-Learning*. Para orang tua menyusun keberhasilan dalam meningkatkan minat belajar anak dengan menanamkan sikap cinta belajar pada anak, membagi waktu belajar, memberikan nasihat, motivasi dan memberikan perhatian penuh. Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar anak yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat belajar anak

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi saat ini, minat belajar anak sangat terpengaruh karena adanya perubahan strategi pembelajaran yang mengharuskan seluruh instansi termasuk sekolah ditutup dengan kebijakan *physical distancing* yang diterapkan di Indonesia untuk mengurangi kontak sosial secara langsung dan memutus rantai penyebaran virus covid-19. Para pelajar diwajibkan melangsungkan pembelajaran dari rumah (pembelajaran *online*). Proses pembelajaran dapat berlangsung menggunakan alat bantu seperti hp, laptop,

tablet dan menggunakan aplikasi seperti *Google Classrom, Zoom, Whatsapp* dan lainnya. Dengan memanfaatkan teknologi yang canggih saat ini merupakan solusi bagi para pelajar untuk tetap melangsungkan proses belajarnya.

Dengan berlangsungnya proses pembelajaran dari rumah, tentunya yang menjadi peran penting dalam proses pembelajaran anak yaitu orang tua. Orang tua harus dapat memberikan pola asuh penuh dan berperan seperti guru di sekolah. Pola asuh orang tua sangat dibutuhkan oleh anak apalagi dalam masa pembelajaran *online* seperti ini. Orang tua dapat memberikan motivasi dalam bentuk banyak hal seperti memberikan perhatian, bimbingan, semangat, pujian, bahkan penghargaan untuk meningkatkan minat belajar anak dalam proses pembelajaran *online*. pada dasarnya, seorang anak akan memiliki minat untuk melakukan suatu hal, apabila ia mendapatkan motivasi dari orang-orang terdekat seperti orang tua.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (Pratiwi, 2015). Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Minat belajar memiliki keterkaitan dengan belajar, perhatian, motivasi dan pengetahuan. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar karena apabila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik karena kurang berminat atau tidak tertarik. Semakin tinggi minat belajar peserta didik maka semakin tinggi pula keinginan belajar peserta didik (Slameto, 2018).

Keterbukaan orang tua dan anak menjadi hal penting agar dapat menghindarkan anak dari pengaruh negatif yang ada di luar lingkungan keluarga Adawiyah, 2017). Faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu karakteristik orang tua yang berupa, kepribadian orang tua setiap orang berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya. Karakteristik tersebut akan mempengaruhi kemampuan orang tua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orang tua dan bagaimana tingkat sensitifitas orang tua terhadap kebutuhan anak (Kusumah, 2020).

Untuk menciptakan minat belajar yang baik, diperlukan usaha nyata yang dilakukan oleh para orang tua. Orang tua sebagai penanggung jawab utama pendidikan akan sangat besar peranannya dalam mengontrol proses belajar anaknya. Bisa dikatakan salah satu faktor keberhasilan anak dalam belajar *online* adalah karena pola asuh orang tua dalam mengontrol kegiatan belajar anak. Jika orang tua tidak memberikan pola asuh yang baik, maka kemungkinan anak tersebut akan mengalami masalah dalam belajar *online* dan tidak berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena pada dasarnya orang tua berperan sebagai panutan, motivator anak, cermin utama dan sebagai fasilitator bagi anak.

Minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 kini menjadi suatu masalah yang berimbas pada proses pembelajaran di seluruh dunia, termasuk para pelajar di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura. Masalah tersebut memicu pada menurunnya motivasi belajar peserta didik sehingga dikhawatirkan dan harus diperbaiki supaya peserta didik tidak memiliki minat belajar yang rendah. Rendahnya minat belajar peserta didik pada saat pandemi Covid-19 ini

disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) sehingga mengakibatkan peserta didik merasa bosan dan jenuh dengan sistem pembelajaran yang seperti itu, kurangnya sarana dan pra sarana yang ada

dirumah untuk melangsungkan suatu pembelajaran. Tidak semua anak bahkan orang tua yang memiliki fasilitas seperti hp, laptop, dan tablet untuk dijadikan alat bantu dalam proses pembelajaran, ditambah lagi harus menggunakan kuota yang mengakibatkan banyak sekali pengeluaran dalam situasi ekonomi yang sedang sulit di masa pandemi ini. Hal lain juga dapat disebabkan karena kurangnya pola asuh orang tua yang baik. Pola asuh yang baik dari orang tua maupun keluarga pasti akan meningkatkan minat belajar anak menjadi lebih giat dalam melakukan proses pembelajaran. Namun tidak semua orang tua memberikan pola asuh yang baik untuk anaknya, seperti orang tua yang terlalu sibuk bekerja sehingga mengakibatkan kurangnya komunikasi antara anak dan orang tua, hal ini juga dapat mengakibatkan menurunnya minat belajar anak dikarenakan tidak adanya kepedulian orang tua dalam mengasuh dan berperan bagi anak tersebut.

Berdasarkan pra survey melalui wawancara untuk memperoleh informasi dengan mewawancarai beberapa orang tua di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura bahwa banyak orang tua yang beranggapan bahwa pembelajaran *online* adalah suatu masalah baru yang harus di hadapi oleh para orang tua dan mengharuskan orang tua untuk lebih ikut serta dalam menjalankan proses pembelajaran *online* yang dilakukan anak. Kurangnya peran orang tua akan mengakibatkan banyak anak memiliki minat yang rendah dalam menjalankan pembelajaran menggunakan pembelajaran *online*. Akibatnya minat belajar anak menurun sehingga prestasi dan hasil belajar anak juga menurun.

Setiap orang tua memiliki cara yang berbeda dalam memberikan pola asuh kepada anaknya, namun sebaiknya di masa pandemi saat ini orang tua harus lebih memperhatikan kondisi yang sedang di alami anak dalam kegiatan pembelajaran. Dukungan dan perhatian orang tua adalah poin penting yang harus di dapatkan anak untuk tetap semangat belajar dan meningkatkan minat belajarnya. Karena tanpa adanya pola asuh yang baik dari orang tua maka minat belajar yang dimiliki anak tidak menutup kemungkinan akan menurun.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian mengenai pola asuh orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak hanya mengacu pada minat belajar anak saat keadaan pembelajaran normal yang dilaksanakan di sekolah dan belum menunjukkan pola asuh orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi covid-19 yang notabeneanya pembelajaran dari rumah (pembelajaran *online*). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pola asuh orang tua dalam minat belajar siswa pada pembelajaran *online* masa Pandemi Covid-19, dan selanjutnya mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul "Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura".

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data dapat berupa berbagai macam diantaranya yaitu gambar, teks, dokumen, artefak atau obyek lainnya yang ditemukan dilapangan selama melakukan penelitian. Metode deskriptif kualitatif ini dapat menggambarkan secara jelas keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada (Moleong, 2013). Metode ini juga bisa mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan spesifik, transaran dan lebih mendalam (Sarwono, 2018).

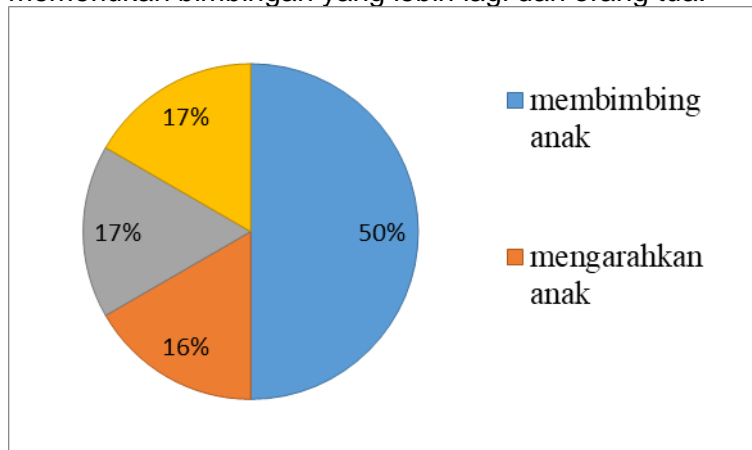
Tempat penelitian ini terletak di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura. Waktu penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 1 bulan mulai dari bulan juni-juli 2021. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 1 bulan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu 6 orang tua dan 6 peserta didik yang tinggal di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

1) Cara Orang Tua Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura

Dalam meningkatkan minat belajar anak pastinya memerlukan pola asuh orang tua. Setiap orang tua memiliki pola asuh dalam membimbing anak. Pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak tentu berbeda-beda. Orang tua memberikan pengasuhan dengan berbagai macam seperti contohnya memberi perhatian, memberikan semangat, membimbing, memberi aturan, memberi arahan, memberikan hukuman dan lainnya. Dengan hal tersebut anak mendapatkan pengasuhan dari orang tuanya baik bagi kehidupannya di masyarakat maupun disekolah. Dalam meningkatkan minat belajar anak, pola asuh orang tua merupakan salah satu hal pokok yang sangat dibutuhkan oleh seorang anak. Dapat kita bayangkan kalau seorang anak tidak memiliki pola asuh yang baik yang diberikan dari orang tuanya, pastinya anak tersebut akan sulit untuk memiliki minat belajar yang tinggi. Maka dari itu pola asuh orang tua sangat berperan penting dalam meningkatkan minat belajar anak apalagi pada saat ini anak dihadapkan dengan pembelajaran *online* yang kurang efektif dan memerlukan bimbingan yang lebih lagi dari orang tua.



Gambar 1. Cara Orang Tua Meningkatkan Minat Belajar Online

Berdasarkan hasil penelitian melalui beberapa sumber di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura yaitu Ibu Maria Ulfa, Ibu Devi Safitri, Ibu Hayati, Ibu Ros, Ibu Dartik, Ibu Neni serta anak anaknya yaitu Sri Rahayu, Khadijah Afna, Siti, Nabila, Dio dan Aisyah bahwa dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* masa pandemi covid-19 yaitu dengan pola asuh demokratis dan menerapkan pengasuhan seperti memberikan dampingan kepada anak dalam melaksanakan pembelajaran, memberikan nasihat, motivasi, arahan, bimbingan dan berperan serta dalam pembelajaran anak tersebut. Dapat dijelaskan lagi bahwa orang tua selalu memberikan pilihan kepada anak mengenai apa yang di inginkan anak untuk proses belajarnya. Hal ini dilakukan oleh orang tua agar anak tidak merasa ada unsur keterpaksaan dalam proses belajar. Namun terdapat juga salah satu orang tua yang memberikan pola asuh tidak terlibat. Pola asuh tidak terlibat ini dilakukan oleh salah satu orang tua dikarenakan sibuk dalam bekerja. Orang tua tidak memiliki waktu dalam memberikan pola asuh yang baik kepada anaknya contohnya saat anak belajar *online* dirumah. Anak selalu diserahkan oleh pengasuh dan untuk proses pembelajaran pun anak diberikan guru les untuk membantu anak dalam menjalankan proses pembelajaran.

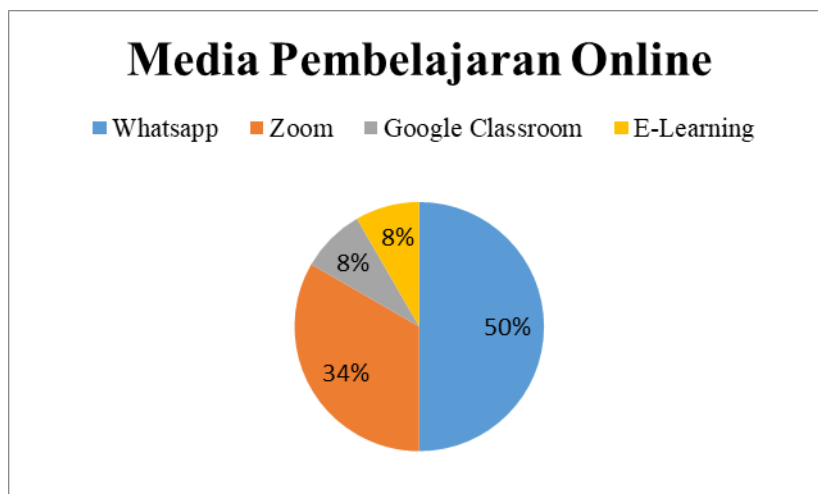
Dapat dipahami melalui hasil penelitian bahwa tindakan yang dilakukan orang tua berbeda-beda seperti memberikan pola asuh dengan membimbing anaknya dalam pembelajaran *online*, hanya mengarahkan atau memerintah saja tanpa adanya tindakan lebih, bahkan orang tua yang hampir sama sekali tidak berperan serta dalam proses pembelajaran anak dikarenakan sibuk bekerja. Tidak sedikit orang tua yang mengeluh dihadapkan dengan pembelajaran *online* yang dilaksanakan oleh anak mereka karena hal tersebut tidak biasa dilakukan sebelumnya.

Namun para orang tua berkata mau tidak mau harus menerima kenyataan dan berupaya melaksanakannya dengan baik untuk memutus rantai penularan covid-19 dan tetap memberikan pembelajaran yang terbaik untuk anak mereka. Bagi para orang tua yang hanya bekerja dirumah bahkan hanya menjadi ibu rumah tangga saja mungkin masih bisa mengatasi hal ini karena memiliki banyak waktu untuk dirumah bersama anak bisa memantau, membimbing anak dalam proses pembelajaran dan berupaya untuk meningkatkan minat belajarnya, namun terdapat juga orang tua yang sibuk bekerja dan tidak punya banyak waktu untuk selalu memantau dan membimbing anaknya saat belajar *online* dirumah, solusi yang dapat dilakukan oleh orang tua tersebut yaitu memberikan anak les privat.

2) Media yang Digunakan Anak Dalam Melaksanakan Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura

Media merupakan wadah dari pesan yang sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara *online*, media yang digunakan juga media pembelajaran *online* seperti *whatsapp*, *google classroom*, *zoom*, dan *e-learning*. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura yaitu Ibu Maria Ulfa, Ibu Devi Safitri, Ibu Hayati, Ibu Ros, Ibu Dartik, Ibu Neni serta anak anaknya yaitu Sri Rahayu, Khadijah Afna, Siti, Nabila, Dio dan Aisyah bahwa media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran

online berlangsung yaitu dengan menggunakan *whatsapp*, *google classroom*, *zoom*, dan *e-learning*.



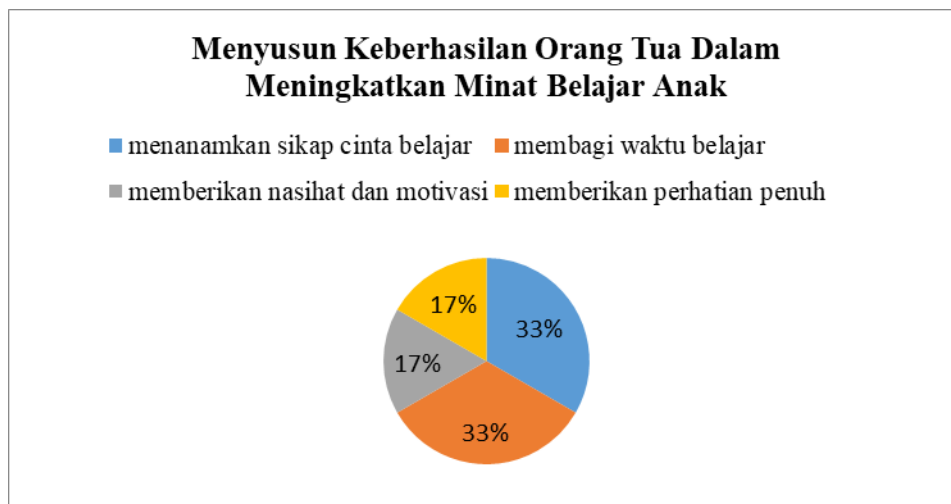
Gambar 2. Media Pembelajaran Online

Peneliti mendapatkan hasil 50% atau 6 orang tua dan 6 anak mengatakan bahwa *whatsapp* merupakan media pokok yang digunakan anak saat belajar *online*. Selanjutnya terdapat 34% atau 4 orang tua dan anak mengatakan bahwa *zoom* merupakan media tambahan yang digunakan untuk belajar *online*. terdapat 8% atau 1 orang tua dan 1 anak mengatakan bahwa *google classroom* merupakan media tambahan yang digunakan saat proses belajar *online*. Dan terdapat 8% atau 1 orang tua dan 1 anak mengatakan bahwa *e-learning* merupakan media tambahan yang digunakan saat proses belajar *online*.

3) Cara Orang Tua Menyusun Keberhasilan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar anak Pada Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura.

Keberhasilan dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* merupakan suatu upaya yang sangat diinginkan oleh para orang tua. Para orang tua melakukan berbagai strategi untuk membuat anak tetap memiliki minat yang tinggi saat belajar meskipun proses pembelajaran yang dilaksanakan pada saat ini secara *online*. Orang tua merupakan sumber pengalaman pendidikan terbaik apalagi dalam tiga tahun pertama hidup seorang anak. Perkembangan awal intelektual anak pasti akan terjadi di rumah.

Kunci untuk membuat anak memiliki minat belajar yang baik adalah orangtua, mulai dari sejak dini hingga masa pendidikan formalnya. Banyak orang tua yang selalu ingin mewujudkan mimpi atau cita-cita anaknya. Apapun akan dilakukan oleh orang tua demi kebahagiaan dan cita-cita yang ingin diraih oleh anak-anak mereka. Dalam menyusun keberhasilan berupaya meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* para orang tua memiliki strategi yang berbeda beda seperti menumbuhkan sikap cinta belajar kepada anak, membagi waktu belajar anak, memberi motivasi, menasihati dan memberikan perhatian penuh kepada anak.



Gambar 3. Menyusun Keberhasilan Dalam Meningkatkan Minat Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti bahwa 33% atau sebanyak 2 orang tua dan anak mengatakan bahwa menyusun keberhasilan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak yaitu dengan menanamkan sikap cinta belajar. Selanjutnya terdapat 33% atau sebanyak 2 orang tua dan anak yang mengatakan bahwa menyusun keberhasilan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak yaitu dengan membagi waktu belajar anak. Kemudian terdapat 17% atau sebanyak 1 orang tua dan 1 anak mengatakan bahwa menyusun keberhasilan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak dengan memberikan nasihat dan motivasi. Dan terakhir terdapat 17% atau sebanyak 1 orang tua dan 1 orang anak yang mengatakan bahwa menyusun keberhasilan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak yaitu dengan memberikan perhatian penuh terhadap anak.

4) Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura.

Faktor-faktor dalam minat belajar terbagi menjadi beberapa macam diantaranya yaitu faktor internal yang berarti minat dari seorang anak adalah petunjuk langsung dari kebutuhan anak tersebut. Selanjutnya ada faktor eksternal yang didapatkan dari luar diri anak, dan ada juga faktor keluarga yang merupakan orang yang paling dekat dengan anak dan selanjutnya yaitu faktor yang didapatkan dari sekolah maupun lingkungannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar anak pada pembelajaran *online* masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Peneliti mendapatkan hasil yang seimbang bahwa semua orang tua memberikan faktor pendukung seperti memberikan fasilitas, pemberian *Reward* dan *Punishment*, pemberian pengawasan, dan pemberian nasihat. Hal tersebut dilakukan oleh para orang tua berupaya untuk meningkatkan minat belajar anak

Anak yang punya minat belajar tinggi tidak lain karena pola asuh yang baik diberikan dari orang tuanya. Orang tua yang mampu memberikan pola asuh yang baik maka akan menghasilkan anak yang cerdas. Upaya orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak dilakukan mulai dari hal kecil seperti memperhatikan anak saat belajar, memberikan motivasi dan semangat kepada

anak, membimbing bahkan menjadi guru bagi anak sebagai pengganti guru di sekolah. Orang tua dari berbagai profesi memiliki pola asuh yang berbeda-beda untuk diterapkan kepada anaknya.

Dari hasil yang diteliti oleh peneliti yaitu orang tua yang berprofesi sebagai guru, buruh dan ibu rumah tangga, memberikan pola asuh yang hampir sama kepada anak yaitu dengan meluangkan waktu yang banyak untuk membimbing anak dalam meningkatkan minat belajar anak pada proses pembelajaran *online*. Selanjutnya terdapat orang tua yang berprofesi sebagai pedagang yang memberikan pola asuh hanya dengan mengarahkan anak dalam proses pembelajaran seperti memerintah untuk belajar dan mengerjakan tugas. Kemudian untuk orang tua yang berprofesi sebagai petani yang memberikan pola asuh dalam pembelajaran *online* anak yaitu dengan melihat kembali hasil pembelajaran anak. Yang terakhir yaitu orang tua yang berprofesi sebagai perawat yang tidak memiliki waktu yang banyak untuk memberikan pola asuh sepenuhnya kepada anak.

Dari hasil yang di dapat peneliti mengenai pola asuh orang tua dalam berbagai macam profesi seperti pedagang, petani, guru, perawat, asisten rumah tangga dan ibu rumah tangga memiliki cara mengasuh yang berbeda-beda namun masih terdapat dalam satu jenis yang sama yaitu pola asuh demokratis. Dapat disimpulkan bahwa orang tua yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, guru, asisten rumah tangga, petani, dan pedagang menggunakan jenis pola asuh demokratis. Sedangkan terdapat satu orang tua yang berprofesi sebagai perawat menggunakan jenis pola asuh tidak terlibat karena orang tua yang tidak memiliki waktu banyak dalam membimbing anak. pola asuh ini diterapkan oleh salah satu orang tua tersebut karena sibuk bekerja.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura, dapat disimpulkan bahwa : (1). Pola asuh orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura dapat diterapkan dengan memberikan pengasuhan yang baik kepada anak. Orang tua dapat menerapkan pola asuh seperti berperan dan membimbing seutuhnya upaya meningkatkan minat belajar anak, dengan melengkapi fasilitas anak untuk belajar, memeriksa kembali tugas anak, memberi motivasi dan nasihat kepada anak. Terdapat orang tua yang berperan utuh karena orang tua ingin fokus dalam membimbing anaknya sehingga bisa memantau perkembangan anaknya, ada juga yang memberikan fasilitas seperti *handphone* dan kuota internet, kemudian pemberian nasihat agar anak lebih giat dalam belajar. Dan terdapat juga orang tua yang memberikan pola asuh tidak terlibat. (2). Media yang digunakan anak dalam melaksanakan pembelajaran *online* masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura yaitu menggunakan media pembelajaran *online* seperti *whatsapp*, *zoom*, *google classroom* dan *e-learning*. Berbagai jenis media pembelajaran tersebut dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik demi keberlangsungan proses pembelajaran. (3). Cara orang tua menyusun keberhasilan dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura yaitu dengan membentuk sikap cinta belajar pada anak, membagi waktu belajar anak, memberikan motivasi, nasihat dan memberikan perhatian penuh pada anak. (4).

Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar anak pada pembelajaran *online* masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Merbau Kabupaten Labura yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* yaitu seperti orang tua yang berperan menjadi guru di rumah untuk membimbing anak dalam melaksanakan pembelajarannya, fasilitas yang memadai, pengawasan yang diberikan oleh orang tua, ada yang memberikan *Rewards* atau hadiah dan hukuman kepada anak dan peran lingkungan yang ada di sekitar anak upaya membantu anak dalam melaksanakan pembelajaran *online*. Faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak yaitu terdapat pada fasilitas seperti jaringan internet yang lemah hingga menghambat proses pembelajaran anak, anak yang malas belajar akibat kurangnya pengawasan orang tua karena orang tua yang sibuk bekerja hingga kurangnya pengetahuan orang tua terhadap pelajaran yang dipelajari anak sehingga tidak dapat membantu anak dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafiz, Hasni Noor. (2016). Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, **1 (1)**, 188.
- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak : Studi Pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Holong Kabupaten Balangan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, **7 (1)**, 34.
- Apritia, C. K. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogokariyan Yogyakarta. *Jurnal Keluarga*, **1 (2)**, 83.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arisanti, D. (2018). Pengaruh Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru. *Jurnal At-Thariqah*, **3 (2)**, 32.
- Arnesi, N. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, **2 (1)**, 3.
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak . *Jurnal Thufulla*, **5 (1)**, 115.
- Ayuni, Y. R. (2019). Konsep Pola Asuh Orang Tua dalam Perspektif Islam Terhadap Tumbuh Kembang Anak dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, **4 (1)**, 56.
- Bungin Bungin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta : PT. Rajawali Pers.
- Cahyati, N. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age*, **4 (1)**, 153.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Toha Putra: Semarang. (2016)
- Djunaidi Ghony, Fauzan Almanashur. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruz Media.
- Emilia, D. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak di Sekolah Dasar 64 Bengkulu Selatan Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang.

- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Fuad Ikhsan. (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jhonson, S. S. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi. *Jurnal Edu Mat Sains*, **2 (2)**, 203.
- Lestari, E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak di MIS Ikhwanul Muslimin Tumbang Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
- M. Sadirman A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV Rajawali.
- Marliana. (2017). Penguatan Peran Ibu dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Islam Al-I'tibar*, **2 (2)**, 36.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, **12 (3)**, 150.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mutmainah. (2012). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, **1 (1)**, 116.
- Nika Cahyati, Rita Kusumah. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age*, **4 (1)**, 154.
- Nisa, A. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, **2 (1)**, 5.
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, **1 (3)**, 14.
- Putu Audina Sukma Cintya Dewi. (2020). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Husnul Khotimah*, **4 (1)**, 2434.
- Ra'ufuatun, I. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, **9 (3)**, 1269.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, **17 (33)**, 11.
- Abu Bakar, Rosdiana. (2012). *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung : Citapustaka Media.
- Safitri, L. K. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online di SD Negeri 5 Metro Pusat.
- Sagala, S. (2015). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Slameto. (2015). *Belajar & Faktof-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitiian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak . *Jurnal Ilmiah Edukasi*, **1 (1)**, 25.